

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maupun data-data yang diperoleh dari lapangan terkait Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi kurikulum 2013
 - a. MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan, MIS Sullamut Taufiq dan MIS Musyawarah Banjarmasin
 - 1) Perencanaan pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran ketiga madrasah sudah menggunakan silabus dan RPP yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. namun, masih belum maksimal. Karena guru hanya mendownloadnya dari Internet tidak mengembangkannya secara mandiri.
 - 2) Pelaksanaan pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran ketiga madrasah ini masih belum maksimal yaitu ketidaksesuaian antara RPP dengan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas, Namun MIS Muhammadiyah 3 Al-Fuqan dan MIS Sullamut Taufiq, guru dalam mengajar sudah terlaksana maksimal karena sudah menggunakan

pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, Dan kegiatan belajar sudah berpusat pada siswa hal ini terlihat dari siswa yang cukup aktif daripada gurunya. Guru sering menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran. Sedangkan MIS Musyawarah dalam pendekatan saintifik sudah sebagian dilakukan namun kegiatan belajar hanya terpusat pada guru. dan dalam mengajar guru tersebut masih didominasi dengan metode ceramah dan tanya jawab.

3) Penilaian pembelajaran/evaluasi hasil belajar, MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan, MIS Sullamut Taufiq dan MIS Musyawarah belum maksimal karena belum sepenuhnya menggunakan penilaian autentik karena hanya berpatok pada rubrik penilaian yang ada dibuku saja.

2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi kurikulum 2013

a. MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan MIS Sullamut Taufiq dan MIS Musyawarah Banjarmasin yakni di lihat dari:

- a) Faktor kepala madrasah
- b) Faktor guru
- c) Faktor Siswa
- d) Faktor orang tua
- e) Faktor kondisi dan situasi madrasah
- f) Faktor fasilitas madrasah

B. Saran-Saran

Berdasarkan data-data yang peneliti temukan dilapangan, peneliti menyampaikan saran kepada pihak terkait, yaitu:

1. Untuk Pemerintah agar mengadakan workshop, seminar/pelatihan lagi mengenai kurikulum 2013 berupa pengalaman/praktik langsung yang bukan hanya terfokus pada teori sehingga pelaksanaannya benar-benar dipahami oleh guru dilapangan dan pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan lagi dalam memberi kebijakan kepada sekolah-sekolah yang sebenarnya masih belum siap melaksanakan kurikulum 2013 seperti MIS Musyawarah yang masih begitu banyak kendala dalam pelaksanaannya baik dikarenakan guru-gurunya masih belum mengikuti pelatihan kurikulum 2013 maupun kurangnya fasilitas-fasilitas madrasah yang mendukung.
2. Untuk Pengawas Madrasah, diharapkan konsisten hadir/berkunjung ke madrasah untuk mencek/mengumpulkan perencanaan berupa silabus dan RPP agar guru-guru termotivasi merancang sendiri silabus dan RPP.
3. Untuk Kepala Madrasah khususnya MIS Musyawarah agar mengikutsertakan guru-gurunya dalam seminar/pelatihan antar Kabupaten/Kota, agar gurunya tidak lagi kebingungan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.
4. Untuk MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan (*good category*), MIS Sullamut Taufiq (*medium category*) masih perlu diadakannya

perbaikan, pengembangan, dan penyempurnaan terus terutama dalam perencanaan dan penilaian pembelajarannya agar implementasi kurikulum 2013 bisa berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan dan bisa dilaksanakan lebih maksimal lagi. Sedangkan MIS Musyawarah (*less category*) yang baru saja melaksanakan kurikulum 2013 pada tahun 2018/2019 sangat perlu diadakannya sosialisasi, pelatihan/seminar agar guru tidak kebingungan lagi dan bisa melaksanakan kurikulum 2013, perbaikan, pengembangan, dan penyempurnaan sangat perlu dilakukan.